

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. PLN (Persero) adalah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang penyedia jasa kelistrikan dan mengurus semua aspek kelistrikan. Listrik sudah menjadi kebutuhan primer untuk berbagai aktivitas masyarakat. Selain itu PT. PLN sebagai satu-satunya perusahaan penyedia listrik dan merupakan salah satu perusahaan yang paling berpengaruh dan tetap bertahan, sehingga dipastikan PT. PLN telah memiliki sistem manajemen yang baik dan layak untuk dipelajari.

PT. PLN (Persero) merupakan perusahaan penyedia jasa kelistrikan terbesar di Indonesia. Perusahaan ini telah banyak memberikan kontribusi yang besar dalam memasok kebutuhan listrik untuk masyarakat. Selaku perusahaan BUMN yang menangani masalah kepentingan listrik dan memberikan jumlah pasokan listrik kepada masyarakat dalam jumlah yang sangat besar, tentunya PLN memberikan pelayanan sebagai upaya pasti dalam memberikan public service yang maksimal untuk kepentingan dan kemajuan bangsa.

Selain menjadi pelanggan PLN mendapat layanan listrik pascabayar, yaitu pelanggan menggunakan energy listrik duludan membayar belakangan, pada bulan berikutnya.

Setiap bulan PLN harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar pelanggan, melakukan penagihan kepada pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutus aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu.

Untuk mengembangkan pelayanan suatu perusahaan, dibuatlah suatu inovasi demi

mempertahankan eksistensi juga untuk kemajuan serta pengembangan dalam memberi kan pelayanan kepada masyarakat. Bentuk inovasi yang diciptakan oleh PLN adalah dengan menciptakan program listrik pintar atau listrik prabayar.

Pada sistem listrik pintar (prabayar) pelanggan mengeluarkan uang / biaya lebih dulunya untuk membeli energy listrik yang akan dikonsumsinya. Besar energy listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dan dimasukkan ke dalam Meter Prabayar (MPB) yang terpasang di lokasi pelanggan melalui sistem “token” (pulsa) atau stroom.

Listrik Pintar adalah layanan baru dari PT. PLN untuk pelanggan dalam mengelola konsumsi listrik melalui meter elektronik prabayar. Dengan Listrik Pintar, pelanggan bisa lebih mudah mengoptimalkan pemakaian listrik, disamping itu pelanggan tidak perlu berurus dengan pencatat meter setiap bulan, dan tidak perlu terikat dengan jadwal pembayaran listrik setiap bulannya.

Karena persediaan kWh dapat ditambah berapa saja dan kapasitas sesuai kebutuhan dan keinginan pengguna listrik.

Perubahan Daya juga merupakan salah satu layanan di PT. PLN (Persero).

Perubahan daya terbagi atas perubahan daya naik (menaikkan daya), perubahan daya turun (menurunkan daya), dan migrasi. Migrasi adalah perubahan daya dari pascabayar ke prabayar. Maksudnya adalah misalnya pelanggan sebelumnya menggunakan listrik pascabayar lalu pelanggan ingin menaikkan daya dan juga ingin pindah menggunakan listrik prabayar, itu disebut dengan migrasi perubahan daya. Sedangkan pelanggan yang ingin menaikkan daya atau menurunkan daya tetap tetap menggunakan pascabayar ritua namanya perubahan daya saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mencoba membahas masalah yang ada untuk disajikan dengan judul “**Prosedur Administrasi Penyambungan Listrik Prabayar dan Perubahan Daya di PT. PLN**”

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkanlatarbelakang yang telahdijelaskanmakapermasalahan yang akandikajidalampenelitianTugasAkhiriniadalahbagaimana “prosedur/proses administrasipenyambunganlistrikprabayardanprosedurperubahandalayapada PT. PLN”.

1.3 TujuanMagang

1. Memberikanpengalamandanpersiapanbagimahasiswabelumterjunkeduni akerja.
2. Mengembangkanwawasan dan pengalaman mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
3. Mendapatkaninformasilangsung sebagai bahan observasi untuk Tugas Akhir.
4. Meningkatkankemampuan dan sosialisasi dalam dunia kerja.

1.4 ManfaatMagang

- a. BagiPenulis

1. Dapatmenambahpengetahuantentangbagaimanaprocedur penyambunganlistrik PT. PLN.
2. Meningkatkankemampuan dan sosialisasi lingkungan kerja.

- b. Bagi Perusahaan

- 1.

Merupakansaranauntukbekerjasamaantar perusahaan dan lembaga pendidikan lebih lanjut baik bersifat akademis maupun non akademis.

2. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja yang potensial dari mahasiswa sehingga jika suatu saat perusahaan membutuhkan karyawan bisa merekrut lulusan dari universitas yang bersangkutan.

c. Bagi Pembaca

Menambah ilmu dan bahan bacaan bagi mahasiswa untuk pedoman bagi yang akan menyusun laporan magang.

1.5 Ruang Lingkup Magang

Magang dilakukan di PT. PLN (Persero) cabang Solok khususnya pada prosedur administrasi penyambungan listrik.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Magang yang akan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Solok yang beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Hamka No. 81 Solok. Perusahaan tersebut memiliki kriteria yang sesuai dengan program studi yang diambil. Oleh karena itu penulis berencana melaksanakan sesuai dengan jadul yang telah diajukan 40 hari.

1.7 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Yaitu pengumpulan data melalui pengamatandan pencatatanataupengumpulan terhadap gejalaatauperistiwa yang diselidiki padatinjauan khusus yang dicermati. Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT. PLN.

2. Wawancara

Yaitupengumpulan data dilakukanmelaluiwancarakepadapimpinan dan staf yang dianggapdapatmemberikaninformasi yang terkaitdenganjudul.

3. StudiPustaka

Yaitupengumpulan data darimembacadanmencaribuku berhubungandengantugasakhirini yang yang dapatmembantupenulis dalammengumpulkan data yang dibutuhkan.

1.8 SistematikaPenulis

Agar dapatmemperolehgambaranlaporaninimakapenulismenyusunsistematika, sebagaiberikut:

BABI :PENDAHULUAN

Padababinimenguraikansecaraumummengenailatarbelakang, perumusanmasalah, tujuanmagang, manfaatmagang, ruanglingkupmagang, tempatdanwaktumagang, metodepengumpulan data dansistemaikapenulis.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab inimenjelaskan tentang pengertian prosedur

BAB III :GambaranUmum PT. PLN (Persero)

Dalam babinidiuraikan sejarah perusahaan, visimisi perusahaan, struktur organisasi penunjangan lainnya.

BAB IV :Pembahasan

Bab iniberikan laporan magang yang telah dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

BAB V :Penutup

Dalam babinidituliskan kesimpulan dan arahkeseluruhan laporan magang dan sarana yang diberikan perusahaan yang dirasa penting.

